

**6 Pasang Cagub dan Cawagub Meriahkan Pesta Demokrasi Jakarta**  
**Erabaru.net**  
**March 20, 2012**  
**By Era Baru News**

Jakarta – Pendaftaran calon Gubernur dan Wakil Gubernur resmi ditutup oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta, Senin malam (19/3) pukul 24.00 WIB.

Saat ini tercatat enam pasang kandidat siap bertarung menyemarakkan pesta demokrasi warga DKI Jakarta.

Mereka yang siap bertarung terdiri dari kandidat yang dicalonkan partai politik dan calon independen.

Calon independen yang siap membuyarkan opini bahwa tidak semua pilkada selalu dimenangi kandidat partai adalah Faisal Basri – Bien Benjamin. Keduanya resmi mendaftarkan diri ke KPUD DKI Jakarta, Selasa (13/3).

Mengangkat moto 'Merawat Jakarta' yang berarti tidak hanya untuk merawat infrastruktur, tetapi merawat Jakarta secara keseluruhan dengan melihat aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan estetika.

Kandidat jalur independen lainnya adalah Mayjen (Purn) Hendarji Soepandji – Achmad Riza Patria. Koalisi independen ini merupakan kandidat mantan Komandan Polisi Militer dan pengusaha. Kandidat ini mengusung tema "Wujudkan Perubahan Jakarta".

Jika terpilih, selain menjadi perhatian utama program pemerintahan DKI Jakarta yakni transportasi massal, sarana pendidikan dan olahraga, ruang terbuka hijau 20 persen milik publik dan 10 persen milik private serta fasilitas kesehatan, Hendarji Soepandji berjanji menerapkan kepemimpinan terbuka dalam memimpin Jakarta.

Calon dari koalisi partai yakni Partai Golkar, PDS dan PPP yang pertamakali mengumumkan kandidatnya, mengusung Gubernur Sumatera Selatan Alex Nurdin dan mantan Komandan Korps Marinir Letjen (Purn) Nono Sampono.

Keduanya berjanji jika terpilih menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, akan menggratiskan biaya pendidikan mulai SD hingga SLTA hingga 12 tahun. Masyarakat miskin juga gratis untuk berobat ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).

Jargon kampanye yang diangkat adalah "Tiga Tahun Bisa". Kampanye ini berarti tiga tahun bisa membebaskan Jakarta dari banjir, kemacetan dan mengamankan kota Jakarta. Jika gagal, keduanya siap mundur selaku Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta.

Tidak kalah menariknya pencalonan Wali Kota Surakarta Joko Widodo dan Anggota DPR RI Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), membuat pertarungan pilgub DKI Jakarta bertambah seru. Jokowi-Ahok dicalonkan oleh PDI-P dan Partai Gerindra.

Tampil bersahaja, merakyat dan berkarakter menjadi modal bagi Jokowi untuk menarik hati masyarakat Jakarta. Jika terwujud, maka "Wong Deso Mimpin Jakarta" bukanlah sebuah kata bualan.

Kerja nyata dan tindakan nyata menjadi simbol perjuangan Jokowi-Ahok untuk membangun Jakarta yang penduduknya beraneka ragam dan multietnis. Jokowi yang

didampingi oleh Ahok atau dikenal Zhong Wan Xie, merupakan warga Tionghoa pertama yang menjadi Bupati Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung.

Sementara Partai Demokrat resmi mencalonkan Fauzi Bowo–Nachrowi Ramli. Sebelumnya sempat terjadi spekulasi bahwa kader PDI-P Adang Ruchiatna dan Jokowi akan mendampingi Fauzi Bowo.

Mengambil moto Fokus Bekerja Menata Jakarta, menjadi perjuangan bagi kandidat *incumbent* dan purnawirawan TNI AD untuk menata Jakarta. Foke-Nara siap berkomitmen untuk membangun kota DKI Jakarta lebih baik.

Partai koalisi yang mengusung kedua kandidat itu adalah Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Damai Sejahtera (PDS), Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Kasih Demokrasi Indonesia (PKDI), dan Partai Matahari Bangsa (PMB).

Kandidat populer lainnya adalah Hidayat Nurwahid-Didik J.Rahbini yang dicalonkan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Memiliki 15 kursi di DPRD DKI Jakarta, PKS mengusung sendiri calonnya untuk maju di Pilkada DKI Jakarta. Didik adalah kandidat kader Partai PAN, yang mana pencalonannya telah direstui oleh Ketua Umum DPP PAN Hatta Radjasa.

Pasangan Nurani Nurwahid-Rachbini mengambil moto "Untuk Jakarta yang Lebih Baik". Hidayat Nurwahid dikenal pernah menjabat sebagai Ketua MPR RI periode 2004-2009 dan Presiden Partai Keadilan Sejahtera periode 2000-2004, kini masih menjabat sebagai anggota Komisi I DPR RI.

Ditunjuk sebagai Wakil Gubernur, Didik J.Rahbini adalah tokoh Partai Amanat Nasional. Dia dikenal sebagai pengamat ekonomi dan akademisi. Kini masih menjabat sebagai anggota DPR RI. Pernah sebagai Wakil Direktur LP3ES, Konsultan UNDP dan Direkur INDEF, menempatkan kepiawaiannya di bidang ahli ekonomi tidak pernah diragukan.

Jika 6 pasang tersebut telah ditetapkan sebagai kandidat tetap untuk mengikuti Pilkada DKI Jakarta, mereka bersiap-siap untuk meraih simpati rakyat pada hari pemungutan suara yang telah ditetapkan akan dilaksanakan, Rabu, 11 Juli 2012. (Berbagai Sumber/mas/asr)

Copyright © 2003-2011 Era Baru News

Source: <http://erabaru.net/nasional/50-politik/29814-6-kandidat-semarakkan- pesta-demokrasi-dki-jakarta>